



REPOSITORY
KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Sri Handayani

Jatmiko

Yosevin K

Abdurrahman

Darmansyah



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ESA UNGGUL JAKARTA
2021

Seminar & Call Paper Universitas Esa Unggul Jakarta Jakarta, 17 Maret 2021

- Home
- About
- Login
- Register
- Search
- Current
- Archives
- Announcements

Home > 2021 > Handayani

IPTEKS PELATIHAN PELAPORAN BERKELANJUTAN PADA PT CELEBESSI METALINDO UTAMA

Sri Handayani, Jatmiko Jatmiko, Yosevin Karnawati, Abdurrahman Abdurrahman, Darmansyah Darmansyah

ABSTRACT

Abstract

Sustainability reporting is a tool that can be used to publish information that is widely needed, thus helping in understanding and managing the impact of sustainability development on organizational activities and strategies. There are still many companies that do not realize the importance of sustainable reporting. The purpose of this community service activity is to provide solutions from service partners in providing

this community service activity is lectures, discussions and at the same time routine assistance

ABOUT THE AUTHORS

Sri Handayani
Universitas Esa Unggul Jl.
Arjuna Utara No 09 Kebon
Jeruk Jakarta Barat

Jatmiko Jatmiko
Universitas Esa Unggul Jl.
Arjuna Utara No 09 Kebon
Jeruk Jakarta Barat

Yosevin Karnawati
Universitas Esa Unggul Jl.
Arjuna Utara No 09 Kebon
Jeruk Jakarta Barat

Abdurrahman Abdurrahman
Universitas Esa Unggul Jl.

IPTEKS PELATIHAN PELAPORAN BERKELANJUTAN PADA PT CELEBESSI METALINDO UTAMA

Sri Handayani¹, Jatmiko², Yosevin Karnawati³, Abdurrahman⁴, Darmansyah⁵

Universitas Esa Unggul
Jl. Arjuna Utara No 09 Kebon Jeruk Jakarta Barat
sri.handayani@esaunggul.ac.id

Abstract

Sustainability reporting is a tool that can be used to publish information that is widely needed, thus helping in understanding and managing the impact of sustainability development on organizational activities and strategies. There are still many companies that do not realize the importance of sustainable reporting. The purpose of this community service activity is to provide solutions from service partners in providing sustainable reports. The method of implementing this community service activity is lectures, discussions and at the same time routine assistance in practicing the provision of sustainable reports. The partner in this community service is PT Celebessi Metalindo Utama, located in Kendari, Southeast Sulawesi, with the subject being accounting and finance staff. Community service activities were held from July to December 2020. The result of this activity was an increase in the ability of accounting and finance staff in understanding the basics of information disclosure and preparing sustainable reporting. This success was shown, among others, by the suitability of the material with the participants, the positive and enthusiastic response of the participants, and the ability to utilize reporting guidelines for the preparation of future sustainable reports.

Keywords: Sustainability Reporting, GRI G4 Guidelines, Information Disclosure.

Abstrak

Pelaporan keberlanjutan alat yang mampu digunakan untuk mempublikasi informasi yang secara luas dibutuhkan, sehingga membantu dalam pemahaman dan pengelolaan dampak dari pengembangan keberlanjutan terhadap kegiatan dan strategi organisasi. Masih banyak perusahaan yang belum menyadari akan pentingnya pelaporan berkelanjutan. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan solusi dari mitra pengabdian dalam menyediakan laporan berkelanjutan. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah ceramah, diskusi dan sekaligus pendampingan rutin dalam mempraktikkan penyediaan laporan berkelanjutan. Mitra pengabdian adalah PT Celebessi Metalindo Utama yang berlokasi di Kendari Sulawesi Tenggara, dengan subyek yaitu para staf bagian akuntansi dan keuangan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diselenggarakan pada bulan Juli sampai dengan Desember 2020. Hasil dari kegiatan ini adalah peningkatan kemampuan staf bagian akuntansi dan keuangan dalam pemahaman dasar-dasar pengungkapan informasi dan dalam praktik penyusunan pelaporan berkelanjutan. Keberhasilan ini ditunjukkan antara lain oleh adanya kesesuaian materi dengan kebutuhan peserta untuk meningkatkan kemampuannya, adanya respon yang positif dan antusias dari peserta, serta pemanfaatan pedoman pelaporan untuk penyusunan laporan berkelanjutan di masa yang akan datang.

Kata kunci : Pelaporan Berkelanjutan, Pedoman GRI G4, Pengungkapan Informasi.

Pendahuluan

1.1 Analisis Situasi dan Permasalahan Mitra

Pelaporan *intellectual capital* dalam laporan keuangan (*annual report*) perusahaan dapat digunakan investor maupun kreditor untuk memahami hubungan antara kinerja keberlanjutan dan pengungkapan keberlanjutan. Pada saat ini pengungkapan *intellectual capital* dianggap sebagai salah satu kewajiban perusahaan yang harus dilakukan, meskipun pada awalnya pengungkapan tersebut sebagai sebuah pengungkapan sukarela. Pengungkapan sukarela adalah sebuah informasi atau pengungkapan yang melebihi apa yang diwajibkan, yang dipandang sebagai pengungkapan informasi mengenai kinerja perusahaan untuk meningkatkan nilai pasar perusahaan.

Intellectual capital dipandang sebagai *value* yang jika diinformasikan kepada masyarakat dan *stakeholder* akan menimbulkan citra positif bagi perusahaan, dan akhirnya menimbulkan keuntungan bagi perusahaan (Meek dan Gray, 1988)[1]. Pemahaman mengenai *intellectual capital*

sesungguhnya merupakan suatu komitmen perusahaan yang dituangkan dalam pedoman bagi perusahaan dalam memberikan kontribusi dalam pembangunan dan mensejahterakan masyarakat

yang ada disekitarnya melalui perilaku perusahaan yang transparan dan etis yang selanjutnya memberikan kontribusi dalam pembangunan keberlanjutan, memenuhi peraturan hukum yang konsisten dengan norma atau

perilaku internasional dan seluruh organisasi terintegrasi yang dipraktekkan dalam hubungannya, serta berperan dalam kontribusi kesehatan dan kesejahteraan masyarakat untuk memperhitungkan harapan stakeholder (Adita,2019)[2].

Disisi lain, kinerja keberlanjutan yang baik diungkapkan secara sukarela seperti informasi non-keuangan digunakan untuk pengungkapan kinerja yang sebenarnya dan berpotensi dapat meningkatkan nilai pasarnya (Clarkson, 2008)[3]

mengungkapkan kuantitas informasi yang

diberikan perusahaan. Apabila perusahaan memberikan informasi berkualitas tinggi dengan mengutamakan kinerja mereka yang unggul sementara adanya perusahaan yang memberikan informasi berkualitas rendah dengan kinerja perusahaan yang buruk.

Sustainability report atau laporan keberlanjutan adalah alat yang mampu digunakan untuk mempublikasi informasi yang secara luas dibutuhkan oleh *stakeholder* (Adita dan Rohman,2019)[4]. *Sustainability report* bersifat *voluntary disclosure* yang mencakup isu-isu ekonomi, sosial dan lingkungan perusahaan. Pelaporan keberlanjutan membantu organisasi untuk menetapkan tujuan, mengukur kinerja dan mengelola perubahan dalam rangka membuat operasi mereka lebih keberlanjutan (Rita,2018)[5]. Sebuah laporan keberlanjutan menyampaikan pengungkapan tentang dampak organisasi, baik itu positif ataupun negatif terhadap lingkungan, masyarakat, dan ekonomi. Dalam upaya mewujudkannya, pelaporan keberlanjutan membuat yang abstrak menjadi nyata dan konkret, sehingga membantu dalam pemahaman dan pengelolaan dampak dari pengembangan keberlanjutan terhadap kegiatan dan strategi organisasi.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bermitra dengan sebuah perusahaan perseroan, yaitu PT Celebessi Metalindo Utama (PT CMU). PT CMU merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan. Walaupun PT CMU belum go public, namun jika dilihat potensi ke depan perusahaan ini akan berkembang pesat. Untuk itu sangat diperlukan pengetahuan dan kemampuan dalam menyusun Laporan Berkelanjutan, agar ke depannya akuntan dan pihak-pihak yang berwewenang terbiasa dan telah memiliki kemampuan yang cukup untuk mempublikasikan informasi dalam bentuk laporan berkelanjutan kepada pemakai laporan.

Perusahaan mitra merupakan perusahaan yang bergerak di dunia pertambangan khususnya mineral nikel. Perusahaan ini merupakan perusahaan yang sangat potensial berkembang. Ke depannya perusahaan ini memiliki visi menjadi perusahaan global, yang artinya perusahaan ini akan menjadi perusahaan yang *go public*. Namun selama ini perusahaan masih mempublikasikan informasi terkait kinerja sosial

dan ekonominya terbatas di beberapa kalangan yang membutuhkan terutama terkait dengan investasi dan pendanaan. Laporan keuangan masih disusun secara *mandatory*, atau hanya mengungkapkan informasi yang wajib saja, tanpa ada tambahan informasi yang penting lainnya, seperti informasi pertanggungjawaban sosial perusahaan (*corporate social responsibility*). Seluruh informasi terkait dengan informasi yang sukarela (*voluntary*) diungkapkan secara pada feasibility study saat akan melakukan investasi dan pendanaan ditujukan khusus bagi investor, kreditor dan pihak-pihak lain yang berkepentingan. Dapat dikatakan bahwa informasi ini belum secara transparan disampaikan secara luas. Oleh karena itu diperlukan suatu laporan berkelanjutan yang dapat dikomunikasikan kepada berbagai pihak. Walaupun pelaporan ini masih bersifat sukarela dan pilihan, tidak seperti laporan keuangan maupun laporan tahunan, namun perusahaan akan melihat keuntungan yang didapat dengan membuat laporan berkelanjutan ini. Pelaporan keberlanjutan mampu memberikan informasi atas peranan organisasi terhadap lingkungan, masyarakat dan ekonomi tidak hanya sekedar laporan diatas kertas, namun juga dapat diaktualisasikan secara maksimal (Global Reporting Initiative, 2019)[6].

Laporan keberlanjutan adalah laporan yang diterbitkan oleh perusahaan atau organisasi tentang dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang disebabkan oleh kegiatan sehari-hari. Laporan keberlanjutan juga menyajikan nilai-nilai dan model tata kelola perusahaan, dan menunjukkan hubungan antara strategi dan komitmennya terhadap ekonomi global yang berkelanjutan.

Pelaporan keberlanjutan dapat membantu organisasi untuk mengukur, memahami, dan mengkomunikasikan kinerja ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola mereka, dan kemudian menetapkan sasaran, dan mengelola perubahan secara lebih efektif. Laporan keberlanjutan seperti yang dikutip dari globalreporting.org adalah platform kunci untuk mengkomunikasikan kinerja dan dampak keberlanjutan – baik positif atau negatif.

Pelaporan keberlanjutan dapat dianggap sebagai sinonim dengan istilah lain untuk pelaporan non-

keuangan; pelaporan triple bottom line, pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), dan

banyak lagi. Ini juga merupakan elemen intrinsik dari pelaporan terintegrasi; perkembangan yang lebih baru yang menggabungkan analisis kinerja keuangan dan non-keuangan.

1.2 Tujuan Kegiatan Pengabdian pada Mitra

Adapun maksud dan tujuan dari kemitraan dan

implementasi dari hasil penelitian ini adalah untuk :

1. Memahami proses pelaporan keuangan perusahaan mitra.
2. Mengidentifikasi item-item informasi perusahaan dan memilah bagian-bagian yang dapat diungkapkan dalam laporan keuangan sebagai informasi pelengkap yang penting bagi pengguna
3. Melakukan sosialisasi pedoman disclosure berbasis pelaporan berkelanjutan
4. Memberikan solusi pengungkapan intellectual capital dalam laporan keuangan, untuk memberikan tambahan value bagi perusahaan.
5. Melakukan implementasi hasil penelitian dan secara langsung memberikan pelatihan atas pedoman disclosure berbasis pelaporan berkelanjutan dan pengelolaan informasi sumber daya manusia yang tersedia sebagai asset yang sangat berharga bagi perusahaan.
6. Menyusun Laporan Berkelanjutan bagi perusahaan mitra tahun 2020, yang kemudian akan dapat diimplementasikan pada tahun-tahun mendatang.

Metode Pelaksanaan

2.1 Metode Pelaksanaan

Untuk mendukung tujuan tersebut Tim Pengabdian Kepada Masyarakat dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Esa Unggul akan melakukan pelatihan kepada staf bagian-bagian yang terkait. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dikemas dengan menggunakan pendekatan penyuluhan dan diskusi. Kegiatan dilakukan menggunakan metode ceramah dan diskusi. Agar tujuan pengabdian dapat tercapai maka dilakukan

langkah-langkah dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini sebagai berikut:

- a. Metode Ceramah adalah suatu cara dalam menerangkan dan menjelaskan suatu ide, pengertian atau pesan secara lisan kepada sekelompok sasaran sehingga memperoleh informasi tentang pelaporan berkelanjutan.
- b. Metode Diskusi Kelompok dan Perorangan adalah pembicaraan yang direncanakan dan telah dipersiapkan tentang suatu topik pembicaraan diantara peserta (sasaran) dengan seorang pemimpin diskusi yang berasal dari tim pengabdian kepada masyarakat
- c. Metode Curah Pendapat adalah suatu bentuk pemecahan masalah di mana setiap anggota mengusulkan semua kemungkinan pemecahan masalah yang terpikirkan oleh peserta, dan evaluasi atas pendapat tadi dilakukan kemudian.
- d. Metode Demonstrasi adalah suatu cara untuk menunjukkan pengertian, ide dan prosedur tentang sesuatu hal yang telah dipersiapkan dengan teliti untuk memperlihatkan bagaimana cara melaksanakan suatu tindakan, adegan dengan menggunakan alat peraga. Metode ini digunakan terhadap kelompok yang tidak terlalu besar jumlahnya.
- e. Metode Simposium adalah serangkaian ceramah yang diberikan oleh tim pengabdian kepada masyarakat dengan topik yang lebih mendalam tetapi masih berhubungan erat dengan masalah pada perusahaan mitra.
- f. Metode Seminar adalah suatu cara di mana sekelompok orang berkumpul untuk membahas suatu masalah dibawah bimbingan seorang ahli yang menguasai bidangnya.

2.2 Bentuk Kemitraan

Aktifitas dalam perusahaan pertambangan adalah rangkaian kegiatan untuk upaya pencarian, penambangan, pengolahan, pemurnian, pemanfaatan dan penjualan bahan galian. Bahan galian terdaftar dalam beberapa kategori yaitu Mineral, Batubara, Panas Bumi dan Migas. Sektor pertambangan, lebih khususnya pada pertambangan umum, menjadi isu yang cukup menarik setelah orde baru mulai mengusahakan sektor ini dengan lancar. Pada awal orde baru, saat itu pemerintah sangat memerlukan dana yang besar untuk proyek

pembangunan, apalagi saat itu tabungan pemerintah sangat kecil, sampai untuk mengatasi permasalahan tersebut pemerintah berinisiatif mengundang investor-investor asing untuk memberi ruang dalam berusaha seluas-luasnya di Indonesia. Kehadirannya kegiatan pertambangan dan kegiatan pembangunan ini mendorong pemerintah untuk mengaturnya kegiatan tersebut dalam undang-undang. Salah satunya Undang-Undang yang berkaitan dengan kegiatan pertambangan yaitu, UU No. 11/1967 tentang pokok-pokok pengusahaan pertambangan.

Jika dikaitkan dengan permasalahan mitra, maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sangat relevan, karena dapat digunakan sebagai acuan untuk membantu permasalahan mitra khususnya terkait dengan pelaporan sumber daya manusia dan pengungkapan modal intelektual yang dimiliki. Bentuk kemitraan penelitian ini dengan perusahaan mitra adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan mitra memberikan seluruh data yang dibutuhkan untuk penelitian, berupa data laporan keuangan, data karyawan, dan data-data lain yang didapatkan dari wawancara dengan segenap pimpinan dan staf yang diperlukan maupun data softcopy yang dikirimkan melalui email. Perusahaan mitra memberikan fasilitas berupa ruangan pertemuan, jamuan makan dan kesiapan karyawan yang dibutuhkan selama ketua dan anggota pengabdian kepada masyarakat berkunjung ke lokasi mitra
2. Perusahaan mitra memberikan fasilitas transportasi dalam kota yang diperlukan kepada ketua dan anggota peneliti selama kunjungan ke perusahaan mitra
4. Perusahaan mitra menyiapkan fasilitas penggandaan bahan sosialisasi hasil penelitian, pelatihan pelaporan keuangan di perusahaan mitra
5. Perusahaan mitra menyiapkan segala fasilitas, transportasi dan akomodasi bagi karyawannya yang diperlukan selama pelaksanaan pelatihan pelaporan keuangan dan implementasi pelaporan

Pelaksanaan kemitraan ini telah terjalin sejak tahun 2019 dan dilanjutkan pada tahun 2020, dan telah dilaksanakan dengan baik. Komunikasi melalui alat transportasi, seperti telepon, watsapps, dan email telah direspon dengan baik dan segera. Sedangkan pelaksanaan kemitraan yang secara resmi berupa pelaksanaan pengambilan data dan sosialisasi hasil penelitian serta pelaksanaan pelatihan kepada karyawan untuk hasil penelitian di tahun 2 dari 2 tahun telah terlaksana dengan baik, baik melalui tatap muka maupun secara dalam jaringan (online). Adapun jadwal pertemuan pengambilan data, sosialisasi maupun pelatihan yang resmi dilaksanakan adalah sebagai berikut :

Tabel 1
Tabel Kegiatan Abdimas Tahun 2020

- berkelanjutan, dan fasilitas pelatihan online.
6. Perusahaan mitra telah menyatakan kebersediaannya untuk melanjutkan kemitraan pada tahun pada program pengabdian kepada masyarakat di tahun-tahun mendatang.

2.3 Prosedur Pelaksanaan

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui beberapa tahapan penting. Pada tahap awal anggota tim menganalisis permasalahan yang terjadi pada perusahaan mitra dengan metode wawancara dan melakukan pemeriksaan terhadap pembukuan keuangan yang dilakukan oleh staf bagian keuangan dan akuntansi.

Setelah diketahui masalah, selanjutnya ketua dan anggota tim membuat identifikasi masalah, menetapkan tujuan dan manfaat pengabdian kepada masyarakat, dan mencari teori-teori dan pedoman yang relevan dengan kebutuhan mitra, dengan cara mengumpulkan referensi berupa teori dan pedoman-pedoman serta standar pelaporan yang sesuai dengan jenis industri pada perusahaan mitra.

Tahap selanjutnya tim pengabdian kepada masyarakat menetapkan pedoman yang sesuai dengan masalah dan kebutuhan mitra, menentukan secara detil subjek, lokasi, dan waktu penelitian. Pada tahap pelaksanaan, anggota tim melakukan kegiatan pelatihan, penyuluhan dan praktik pelaporan keuangan

kepada staf dan kepala bagian yang ditunjuk secara terjadwal dan sekaligus menerapkan pada Laporan Keuangan Perusahaan Mitra untuk Laporan Keuangan Tertanggal 31 Desember 2019. Pada tahap akhir anggota tim pengabdian kepada masyarakat menarik kesimpulan secara menyeluruh serta memberikan saran-saran yang diperlukan dan bermabnfaat untuk perusahaan mitra.

Hasil dan Pembahasan

3.1 Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan mitra meliputi kegiatan seperti ringkasan yang terdapat pada tabel di atas, dan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pada Hari Kamis, tanggal 25 Juni 2020 tim abdimas melakukan rapat awal dengan pihak mitra yang langsung diwakili oleh pimpinan perusahaan dan sekaligus melakukan pengambilan data perusahaan yang akan dijadikan bahan baku untuk penyusunan laporan berkelanjutan pada perusahaan mitra
2. Pada hari Senin, 20 Juli 2020 telah dilakukan sosialisasi hasil penelitian dimana perusahaan ini juga merupakan mitra penelitian tahun 2019/2020 terkait masalah yang ada dalam perusahaan mitra
3. Pada hari Kamis, 01 Oktober tim abdimas melakukan sosialisasi mengenai Sustainability Report yang diperlukan oleh perusahaan kepada staf terkait.
4. Pada hari 15 Oktober 2020 dilakukan pembentukan kelompok tim kerja penyusunan Laporan Berkelanjutan pada perusahaan mitra, yang selanjutnya dilakukan pendampingan pada staf untuk melakukan penyusunan Laporan Berkelanjutan untuk tahun buku 31 Desember 2019
5. Pada tanggal 19 November 2020 Laporan tertanggal 31 Desember 2019 telah berhasil disusun dan dibukukan oleh staf perusahaan mitra
6. Pada tanggal 03 November 2020, dilakukan sosialisasi Laporan Berkelanjutan kepada pimpinan perusahaan mitra dengan mempresentasikan hasil kerja tim abdimas dan staf perusahaan

7. Pada tanggal 20 November sampai dengan 10 Desember 2020 dilakukan pendampingan di luar jadwal yang ditetapkan untuk mempersiapkan staf sehingga mampu secara mandiri melakukan proses pelaporan berkelanjutan di tahun-tahun mendatang
8. Pada hari Sabtu tanggal 20 Desember 2020 dilakukan serah terima hasil kemitraan antara tim dengan mitra berupa file laporan berkelanjutan tahun 2019, serta penjelasan mengenai tambahan pengetahuan yang dimiliki oleh staf setelah dilakukan pendampingan.

Pelaksanaan kemitraan ini tidak mengalami kendala dan hambatan yang berarti, karena telah diinformasikan jauh sebelum acara dilaksanakan, sehingga pihak mitra dapat mengatur jadwal dengan peneliti di sela-sela kesibukan yang ada. Namun kendala yang menjadi hambatan bagi pelaksanaan implementasi ini adalah karena adanya pandemi COVID 19 yang membuat kegiatan pelaksanaan tatap muka menjadi sangat terbatas, tidak dapat dilaksanakan dengan frekuensi yang sering, dan ditempat yang dapat mengumpulkan banyak peserta. Hal ini disebabkan karena aturan-aturan dari pemerintah pusat dan pemerintah daerah yang harus dipatuhi.

Namun demikian pimpinan perusahaan mitra (PT Celebessi Metalindo Utama) sangat memberikan waktu dan ruang yang memudahkan peneliti untuk tetap melaksanakan penelitian dan implementasi hasil dengan sangat baik dan memberi kemudahan bagi peneliti untuk tetap melaksanakan kegiatan dengan baik sesuai jadwal yang ditentukan, dengan mengikuti protokol menjaga kesehatan.

Adapun kegiatan pelaksanaan menghadiri undangan untuk ke kantor PT Celebessi Metalindo Utama pada tahun 2020 tetap dilaksanakan sesuai dengan protokol kesehatan walaupun dengan mengurangi jadwal. Sedangkan pelatihan-pelatihan diselenggarakan lebih banyak menggunakan Zoom Meeting dan Google Meet. Disamping itu pimpinan perusahaan selaku PIC perusahaan mitra juga memberikan waktu luang untuk hadir berkoordinasi di Jakarta pada saat beliau melaksanakan kegiatan-kegiatan di Jakarta. Hal ini sangat membantu pihak peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini sampai dengan

implementasi dengan baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemitraan tahun 2019 - 2020 ini telah berlangsung dengan baik dan lancar.

Kontribusi besar dari perusahaan mitra atas selesainya program penelitian ini sangat berarti. Jika diidentifikasi dengan detail, kontribusi yang telah diberikan oleh perusahaan mitra adalah :

1. Perusahaan mitra penelitian telah secara kooperatif memberikan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti secara lengkap. Perusahaan mitra memberikan seluruh data yang dibutuhkan untuk penelitian, berupa data laporan keuangan, data karyawan, dan data-data lain yang didapatkan dari wawancara dengan segenap pimpinan dan staf yang diperlukan maupun data softcopy yang dikirimkan melalui email.
2. Perusahaan mitra memberikan waktu, tempat pelatihan, akomodasi dan jamuan selama peneliti melakukan kunjungan ke perusahaan mitra
3. Perusahaan mitra memberikan waktu yang baik untuk pelatihan-pelatihan dan sosialisasi dengan menggunakan akses google meet
4. Perusahaan mitra memberikan fasilitas transportasi dalam kota yang diperlukan kepada ketua dan anggota peneliti selama kunjungan ke perusahaan mitra
5. Perusahaan mitra menyiapkan fasilitas penggandaan bahan sosialisasi hasil penelitian, pelatihan pelaporan keuangan di perusahaan mitra
6. Pimpinan dan Staf menyerap ilmu selama pelatihan dengan baik, dan belajar untuk mengimplementasikan pada Laporan Berkelanjutan Tahun 2019, sehingga menjadi suatu laporan yang berbeda dibandingkan dengan laporan yang sebelumnya dan akan menerapkan pada pelaporan di tahun-tahun mendatang.
7. Perusahaan mitra telah memasukkan kegiatan kemitraan penelitian ini ke dalam website resmi PT Celebessi Metalindo Utama, dengan tema "PT CMU menjadi mitra riset dan penelitian Perguruan Tinggi Swasta di Jakarta dan menuju Tata Kelola Perusahaan yang Baik - PT. Celebessi Metalindo Utama" dan dapat diakses pada url :

www.celebessi.co.id/berita-galeri/ sebagai informasi yang penting untuk dipublikasi.

Harapan dari pihak mitra adalah bahwa tim pengabdian kepada masyarakat ini diminta tetap memberikan masukan, saran dan pelatihan terkait dengan pelaporan keuangan pada perusahaan dalam bentuk yang lebih intensif dan rutin sehingga perusahaan mampu secara mandiri menyusun laporan keuangan berkelanjutan dengan lancar dan hasil yang baik. Untuk itu ke depan direncanakan untuk membuat suatu program pengabdian kepada masyarakat dengan lebih intensif, namun dengan

catatan kendala-kendala pandemi covid 19 telah teratasi dengan baik.

3.2 Hasil Yang Dicapai

Kegiatan pengabdian masyarakat tahun 2020 ini telah mencapai kemajuan hasil pelaksanaan sebesar 100%. Kemajuan hasil pelaksanaan ini adalah

terbentuknya pengelompokan peserta yang merupakan staf pada perusahaan mitra yang sangat berkaitan dengan kegiatan ini, yaitu meliputi staf bagian keuangan dan akuntansi. Wakil-wakil dari perusahaan mitra ini antusias dengan materi yang diberikan serta turut aktif dalam diskusi yang diberikan untuk membahas masalah-masalah yang ada dan bagaimana melaporkannya. Secara rinci hasil pengabdian masyarakat dalam bentuk pelatihan pelaporan berkelanjutan pada perusahaan mitra tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Pengelompokan peserta dalam kelompok-kelompok kecil diskusi konsisten dan aktif melakukan diskusi dan pembahasan masalah yang ada di dalam perusahaan, pedoman dan aturan dalam pelaporan tersebut.
- b. Memberikan pemahaman dasar-dasar pengungkapan intellectual capital dalam perusahaan ke dalam pelaporan berkelanjutan.
- c. Melakukan latihan-latihan membahas pada setiap kelompok.

Adapun penyelesaian pengabdian ini dilakukan

dengan pedoman dan rincian seperti susunan acara yang telah disusun sebelumnya selama 1 tahun, serta memberikan pendampingan tidak

terjadwal kepada semua peserta pelatihan sampai waktu yang tidak ditentukan.

Pada tahapan ini juga dilakukan pembahasan mengenai bagaimana penyusunan laporan berkelanjutan dapat dilakukan secara mandiri, serta mempraktikkannya dalam kegiatan kerja sehingga menjadi suatu kebiasaan. Oleh karena itu pembahasan akan terus dilakukan sampai peserta mengerti dan memahami materi yang disampaikan.

Harapan dari pelatihan ini adalah peserta mampu mengaplikasikan ilmu yang telah dimiliki ke dalam kegiatan akuntansi di dalam perusahaan sehingga menjadi lebih terencana, terukur dan kualitas laporan keuangan perusahaan menjadi lebih baik.

3.3 Faktor Dukungan dan Hambatan Kegiatan Abdimas

Secara umum acara pelatihan ini berjalan dengan lancar. Hal ini dicapai berkat dukungan Civitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Esa Unggul dan Forum Dekan Fakultas Ekonomi Jakarta, yaitu fasilitas tempat, serta bantuan dalam mengumpulkan audiens peserta. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Esa

Unggul menyambut baik acara pelatihan ini sehingga berkeinginan agar kegiatan pelatihan ini tetap berlanjut di masa yang akan datang untuk kemajuan civitasnya dan anggotanya.

Lancarnya pelaksanaan kegiatan pengabdian bukan berarti tanpa hambatan. Selama pengabdian ada beberapa hal yang diidentifikasi sebagai faktor penghambat kegiatan pengabdian diantaranya adalah rendahnya kemampuan memahami dan mengimplementasikan pedoman pelaporan berkelanjutan bagi sebagian peserta pelatihan. Faktor yang menghambat jalannya pengabdian yaitu bahwa untuk mengumpulkan peserta pelatihan perlu usaha yang sangat keras karena mereka memiliki kesibukan masing-masing dan tidak dapat dipastikan jadwal pelaksanaan sesuai dengan jadwal yang telah disepakati bersama. Beberapa peserta yang kurang memahami akuntansi secara khusus menyebabkan pelatihan harus dimulai dengan matrikulasi tentang dasar-

dasar akuntansi baru kemudian masuk ke topik yang utama.

Berikut ini adalah dokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut :



Gambar 1
Kegiatan Uji Coba Pakar

Kegiatan uji coba pakar di atas dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat untuk memperbaiki kesalahan maupun kekurangan yang terjadi selama proses pembuatan pedoman sesuai dengan saran dan masukan para pakar.



Gambar 2
Kegiatan Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi dilakukan untuk menyampaikan informasi terkait dengan kegiatan penelitian dan abdimas yang telah dilakukan kepada perwakilan perusahaan mitra.



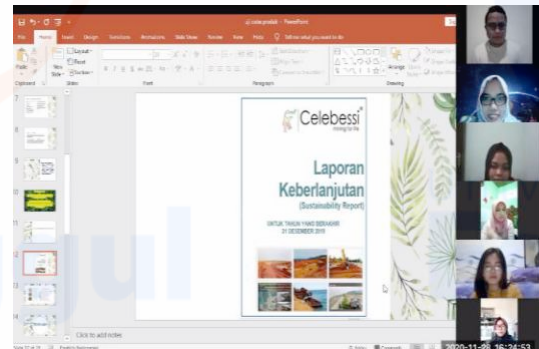
Gambar 3
Kegiatan Pelatihan

Kegiatan tersebut dilakukan dalam rangka melakukan pelatihan terhadap staf perusahaan mitra untuk menyusun laporan berkelanjutan.



Gambar 4
Kegiatan Pendampingan

Kegiatan pendampingan dilakukan dalam rangka penyiapan staf perusahaan mitra agar mampu secara mandiri melakukan pekerjaan pelaporan di tahun-tahun mendatang.



Gambar 5
Kegiatan Pelatihan Online **Kesimpulan**

Kegiatan pelatihan pelaporan berkelanjutan pada perusahaan mitra ini dilaksanakan dalam bentuk pemahaman dan pelatihan menyusun laporan keuangan berkelanjutan. Hampir semua peserta antusias dan merasakan manfaat pelatihan. Pelaksanaan pengabdian untuk peserta karyawan PT Celebessi Metalindo Utama ini dapat disimpulkan berhasil sampai tahap implementasi dalam praktik pelaksanaan kegiatan di

perusahaan. Keberhasilan ini ditunjukkan antara lain oleh :

1. Adanya kesesuaian materi dengan kebutuhan peserta untuk meningkatkan kemampuannya.
2. Adanya respon yang positif dari peserta mengingat kegiatan pengabdian merupakan kebutuhan peserta dalam rangka peningkatan kualitas perencanaan keuangannya.
3. Sebagian besar (90%) peserta telah memahami akuntansi khususnya pengungkapan, menyusun pengungkapan, serta mampu mengembangkan kemampuan mengelola laporan keuangan dengan baik.
4. Materi pelatihan telah dapat diimplementasikan untuk pelaporan di tahun-tahun mendatang

Saran

Saran yang dapat disampaikan dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah :

1. Bagi Perusahaan Bisnis
 - a. Sebaiknya perusahaan meningkatkan kemampuan staf bagian akuntansi agar memiliki kemampuan dalam memberikan pengungkapan informasi dalam laporan keuangan lebih detil, mendalam dan transparan dalam kegiatan mengelola sumber daya berupa capital asset dengan cara melalui laporan berkelanjutan, dengan cara:
 1. mengirim karyawan bagian akuntansi ke
 2. dalam pelatihan-pelatihan mengenai pelaporan berkelanjutan
 3. meningkatkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi
 4. membangun sistem akuntansi dan keuangan yang baik sehingga dapat diandalkan dalam jangka waktu yang panjang
 5. mengelola sumber daya manusia dengan baik dan melaporkannya sebagai aset intelektual yang memberikan nilai bagi perusahaan.

- b. Sebaiknya perusahaan meningkatkan peran karyawan untuk menghasilkan kinerja intelektual yang optimal serta kinerja bisnis secara keseluruhan, dengan cara:

1. Meningkatkan peran SDM dalam menghasilkan produk-produk inovasi
2. membangun budaya organisasi yang kondusif dan nyaman bagi sumber daya manusia
3. mengimplementasikan filosofi manajemen dalam memberikan dasar atau basis yang luas untuk menentukan pemecahan terhadap masalah-masalah manajerial.
4. Menjaga semua bentuk intellectual property yang dimiliki perusahaan

- c. Pelatihan serupa dapat dilaksanakan kembali dengan peserta (audience) yang lebih banyak/luas, dan dengan topik lainnya. Di samping itu fasilitas untuk presentasi seperti LCD, pengeras suara sebaiknya diperiksa kembali sebelum acara dilaksanakan.

Daftar Pustaka

- [1] Meek, G.K., dan Gray, S.J., (1988), *The Value Added Statement:an Innovation for the US Companies*, Accounting Horizons, Vol. 12 (2). Pp. 73-81.
- [2] Rr. Adita Khasanah G, 2019, *Analisis Pengaruh kualitas Kinerja berkelanjutan perusahaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Keberlanjutan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017*, Skripsi, Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang.
- [3] Clarkson, P. M. et al., 2008, *Revisiting The RelationsBetweenEnviromental PerformanceandEnviromental Disclosure: An Empirical Analysis*. Accounting, Organizations and Society.
- [4] Rr Adita KG, Abdul Rohman, 2019, *Analisis Pengaruh kualitas Kinerja berkelanjutan*

perusahaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Keberlanjutan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017, Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas

Diponegoro, Semarang. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>, Volume 8 Nomor 3, Tahun 2019, ISSN(Online): 2337-3806

- [5] Rita Wijayanti, 2018, Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta rw120@ums.ac.id.
- [6] Global Reporting Initiative, 2019, G4, Pedoman Pelaporan Berkelanjutan, Panduan Penerapan.